



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas, Jakarta 13410 Indonesia
Telepon : 021 8520886, 8580067-69, Ext : 143, Faksimile : 021 8580105, Situs : www.ppkl.menlhk.go.id

Nomor : S.285/SETPPKL/PEHKT/HMS.5.1/B/05/2024 6 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Mentor *Bootcamp* ke – 3 Lomba Konsep Pemulihan Tahun 2024

Kepada Yth.

Dr. Ir. Daisy Radnawati., M.Si
Dosen Arsitektur Lanskap ISTN

di

Tempat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Lomba Konsep Pemulihan Lingkungan Tahun 2024 agar dapat bersaing secara kompetitif dan memberikan *impact* positif bagi peserta, bersama ini kami mohon perkenan Saudara untuk menjadi Narasumber pada kegiatan **Bootcamp ke - 3** yang menjadi salah satu rangkaian kegiatan dari Lomba Konsep Pemulihan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : **Rabu, 8 Mei 2024**
Waktu : Pukul 08.30 WIB – 11.00 WIB
Tempat : **Daring** melalui **Zoom Cloud Meeting**
Tautan : <https://ppkl.link/Boothcamp3LKP2024>
Meeting ID : 892 4632 9101
Passcode : 473637

Untuk informasi lebih lanjut dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi PIC Lomba: Zeezilia (+62 812-3366-3220) atau Monica (+62 813-1931-6551)

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal,

{ttd}

Tulus Laksono

NIP. 197107131997031001

Tembusan :

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (*sebagai laporan*)
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN**

Bootcamp ke - 3

LANGKAH NYATA GENERASI MUDA ATASI 'TRIPLE PLANETARY CRISIS'

Dr. Ir.Daisy Radnawati.,M.Si





assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Dr. Ir. Daisy Radnawati., M.Si

PN Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI)

Ketua Forum Pendidikan Arsitektur Lanskap Indonesia (FPALI)

Ketua Lembaga Komunikasi Publik & Pemasaran ISTN

Dosen Program Studi Arsitektur Lanskap ISTN (2008-sekarang)

Dekan FTSP –ISTN (2017-2019)

Ketua Program Studi Arsitektur Lanskap (2012-2017)

Arsitek lanskap profesional (2009-sekarang)

KRISIS-KRISIS UTAMA YANG MENGANCAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP PLANET KITA

1. **Krisis iklim** mencakup perubahan iklim global yang disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca, menyebabkan dampak yang merusak seperti kenaikan suhu global, cuaca ekstrem, dan kenaikan permukaan air laut.
2. **Kehilangan keanekaragaman hayati**, punahnya spesies, dan penurunan keanekaragaman genetik, memberikan tekanan besar pada ekosistem bumi dan menyebabkan ketidakseimbangan ekologis.
3. **Polusi lingkungan**, seperti pencemaran udara, air, dan tanah oleh limbah industri, pertanian yang merusak kesehatan manusia dan ekosistem serta mengancam keberlanjutan lingkungan hidup.



<https://id.pinterest.com/pin/327003622955775380/>



<https://id.pinterest.com/pin/1122592644604984761/>

PENTINGNYA PERAN GENERASI MUDA DALAM MENGATASI TRIPLE PLANETARY CRISIS

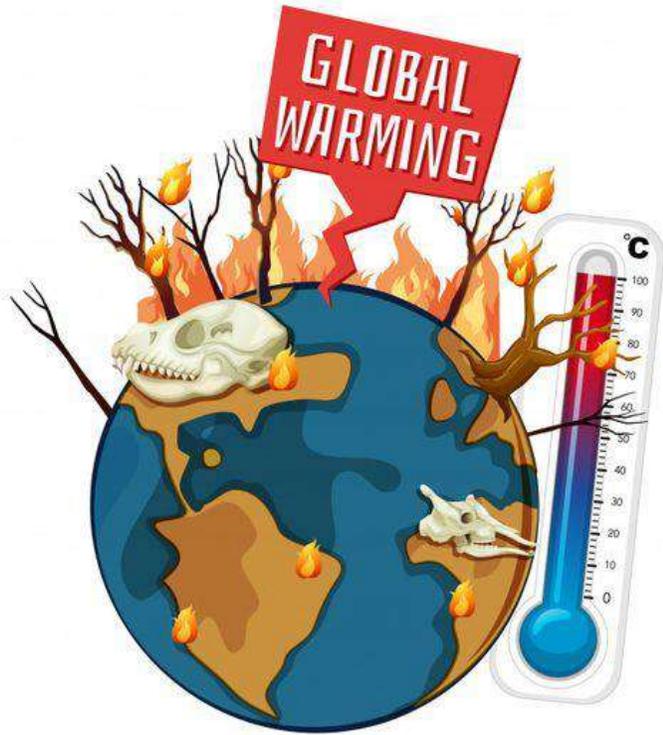
Generasi Muda sebagai Agen Perubahan sebagai upaya kolektif untuk melindungi planet

- Kunci dalam mengatasi krisis-krisis planet melalui energi, kreativitas, dan keberanian untuk mengambil tindakan nyata.
- Memiliki akses ke teknologi dan sumber daya yang dapat digunakan untuk memperkenalkan solusi inovatif dan berkelanjutan.
- Mengambil peran proaktif dalam mengatasi Triple Planetary Crisis, generasi muda berperan dalam mewariskan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan
- Tindakan generasi muda saat ini akan membentuk warisan lingkungan yang akan dihargai oleh generasi mendatang



<https://i.pinimg.com/564x/79/ee/ce/79eece4dbf4b8481bf4171c9215ef3e4.jpg>

Penyebab krisis iklim



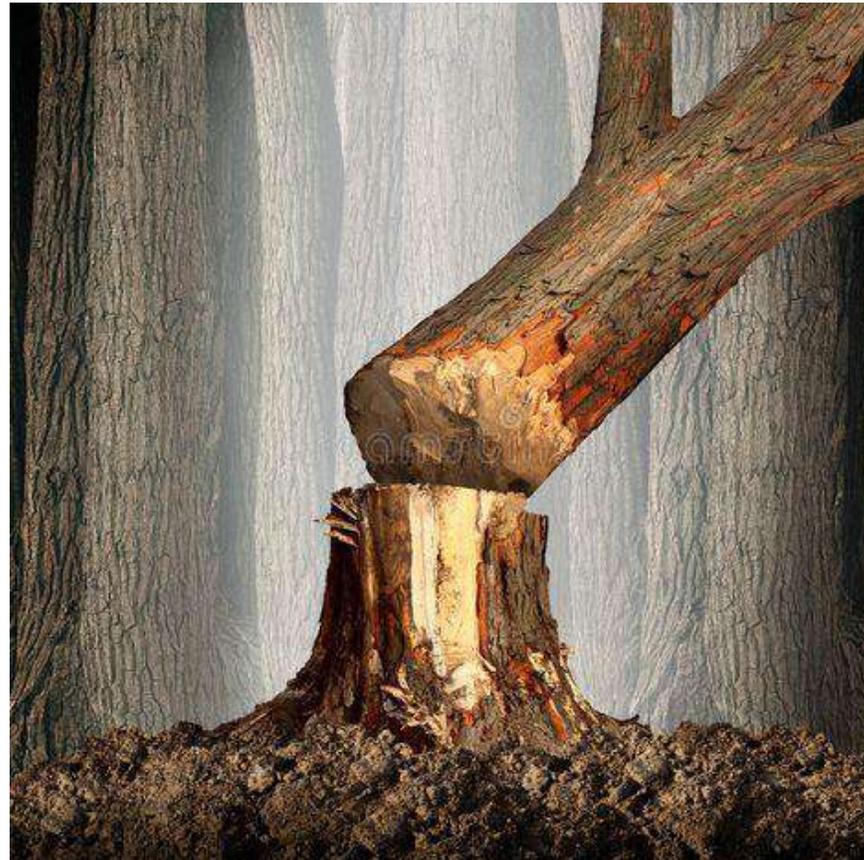
- peningkatan emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk transportasi dan produksi energi, deforestasi, dan praktek pertanian intensif.
- Akumulasi gas-gas tersebut di atmosfer menyebabkan efek rumah kaca yang mempertahankan panas matahari di permukaan bumi, mengakibatkan peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca ekstrem, pencairan es kutub, dan kenaikan permukaan air laut.



Dampak krisis iklim

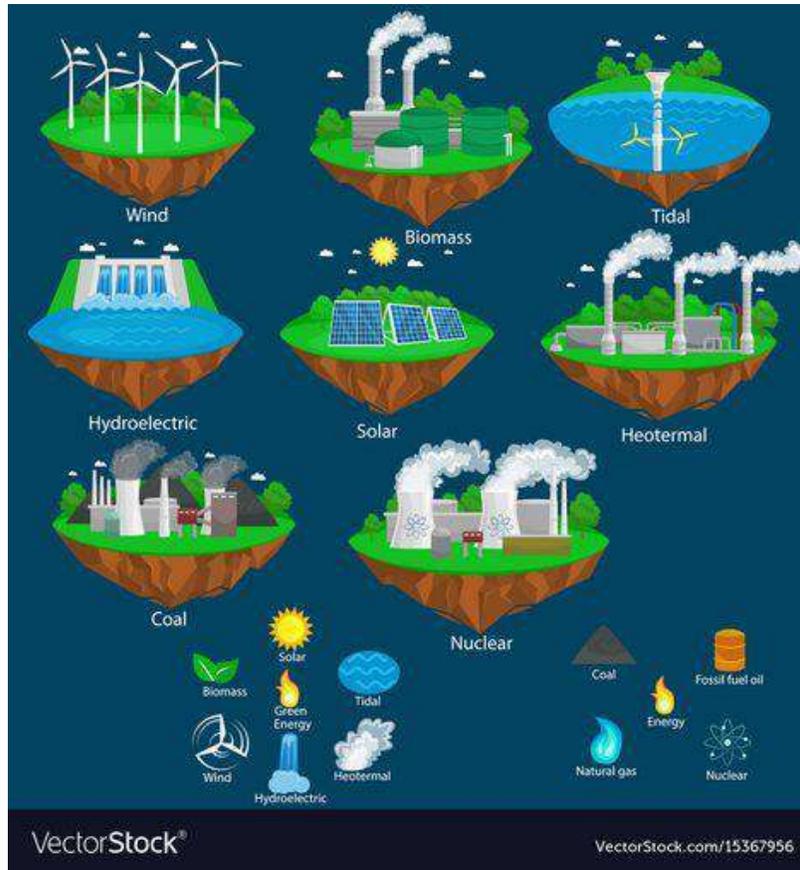
Ancaman terhadap keamanan pangan akibat ketidakstabilan iklim, kerusakan ekosistem yang mengancam keanekaragaman hayati, peningkatan frekuensi bencana alam yang merusak, dan risiko kesehatan yang meningkat akibat polusi udara dan perubahan lingkungan.

- Krisis iklim juga berdampak pada ekonomi global melalui kerugian produksi pertanian, kerusakan infrastruktur, dan biaya adaptasi.



Langkah-langkah yang dapat diambil oleh generasi muda untuk mengatasi krisis iklim

- Mengurangi emisi karbon,
- Mempromosikan energi terbarukan, dan
- Mendukung kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.



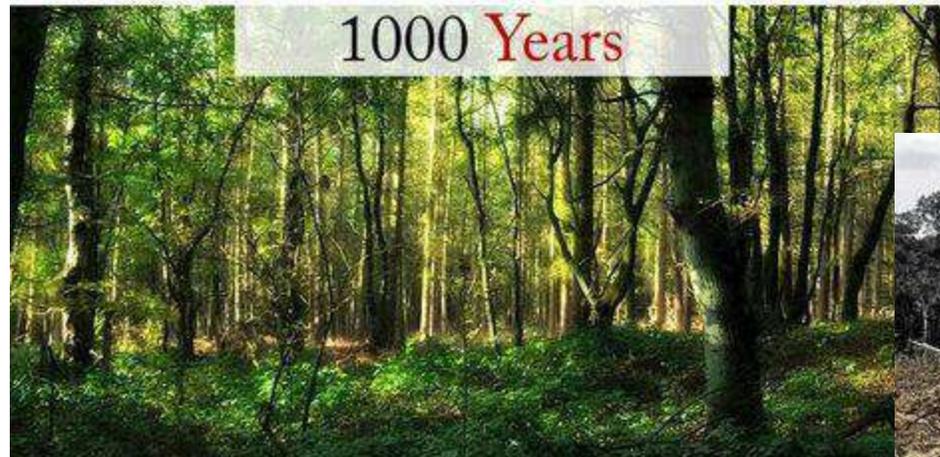
KEHILANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kehilangan keanekaragaman hayati tidak hanya mengancam kelangsungan hidup spesies-spesies, tetapi juga memengaruhi stabilitas ekosistem, layanan ekosistem, dan kesejahteraan manusia.

- **Perusakan habitat alami oleh aktivitas manusia** seperti deforestasi, urbanisasi, dan konversi lahan untuk pertanian dan industri.
- **Perubahan iklim** juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keanekaragaman hayati dengan mempercepat perubahan habitat dan memicu migrasi spesies.
- **Polusi lingkungan**, seperti pencemaran udara, air, dan tanah oleh limbah industri dan pertanian, juga berkontribusi terhadap penurunan keanekaragaman hayati dengan mengancam kesehatan dan kelangsungan hidup spesies.
- **Perburuan berlebihan, perdagangan ilegal flora dan fauna**, juga menjadi faktor penting dalam menyebabkan kehilangan keanekaragaman hayati.



<https://i.pinimg.com/474x/87/97/cc/8797cc5442a9ab5e7995eae40f49c643.jpg>



1000 Years

<https://id.pinterest.com/pin/982840318658126844/>



6 Days



<https://i.pinimg.com/474x/04/f3/24/04f32445d0a0938aefac8e7d08a1afba.jpg>



<https://i.pinimg.com/474x/8d/20/2a/8d202af02d4c65e50e7fadfebabc471c.jpg>

POLUSI LINGKUNGAN

Jenis-jenis polusi lingkungan polusi udara, air, dan tanah. dan dampaknya.

1. **Polusi udara** disebabkan oleh emisi dari kendaraan bermotor, industri, dan pembakaran bahan bakar fosil, yang menghasilkan polutan seperti partikel debu, gas nitrogen oksida, dan sulfur dioksida. Dampaknya peningkatan penyakit pernapasan, kerusakan tanaman, dan efek rumah kaca yang berkontribusi pada pemanasan global.
2. **Polusi air** terjadi ketika limbah industri, pertanian, dan domestik mencemari sumber air, mengakibatkan keracunan air, kerugian keanekaragaman hayati akuatik, dan penurunan kualitas air untuk konsumsi manusia.
3. **Polusi tanah** dapat terjadi melalui pembuangan limbah berbahaya, pestisida, dan logam berat, yang dapat merusak kesehatan manusia melalui pencemaran tanaman dan air tanah, serta mengancam keberlanjutan lingkungan melalui kerusakan habitat dan biodiversitas.

CONTOH-CONTOH KESUKSESAN DARI GERAKAN GENERASI MUDA DALAM MENGATASI KRISIS LINGKUNGAN DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA.

"Zero Hour": Gerakan ini didirikan oleh Jamie Margolin pada tahun 2017 dan mengumpulkan pemuda dari berbagai negara untuk berjuang melawan perubahan iklim.





<https://i.pinimg.com/474x/ed/bc/b5/edbc584cca29431f381398d860fe3c9.jp>

- **"Fridays for Future"**: Gerakan ini dimulai oleh aktivis lingkungan Greta Thunberg swedia pada tahun 2018 dan telah menginspirasi jutaan pelajar di seluruh dunia untuk melakukan mogok sekolah setiap Jumat untuk memprotes kurangnya tindakan terhadap perubahan iklim.
- gerakan ini telah menyebar ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia
- Aksi ini telah memicu kesadaran global tentang pentingnya tindakan cepat dalam mengatasi krisis iklim.



<https://id.pinterest.com/pin/588212401326340175/>



<https://id.pinterest.com/pin/48343395991853516/>

"Youth Climate Strike": Gerakan melibatkan ribuan pemuda di seluruh dunia yang melakukan unjuk rasa, kampanye sosial media, dan aksi-aksi lainnya untuk menuntut tindakan konkret dari pemerintah dan perusahaan-perusahaan besar untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperjuangkan energi terbarukan.

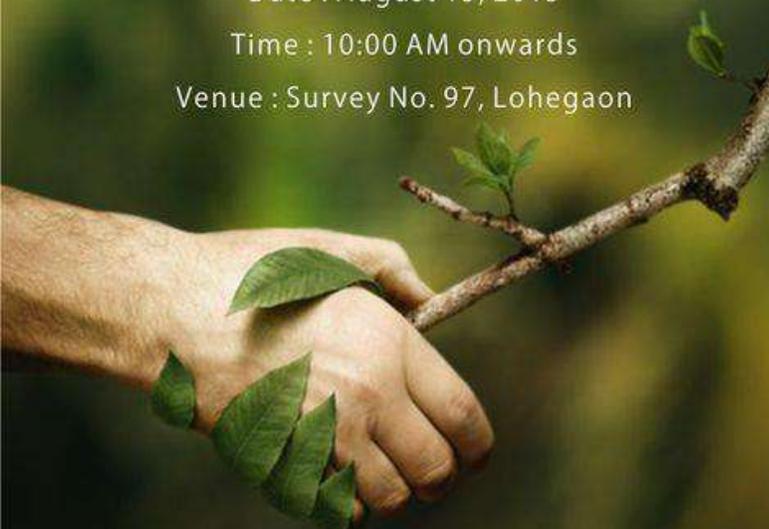
"Plant for the Planet": Inisiatif yang dimulai oleh Felix Finkbeiner, seorang anak dari Jerman, pada usia sembilan tahun. Gerakan ini bertujuan untuk menanam satu triliun pohon di seluruh dunia untuk mengatasi perubahan iklim dan mengurangi emisi karbon dioksida.

"Green Schools Initiative": Inisiatif ini bertujuan untuk mengubah sekolah-sekolah menjadi lingkungan yang lebih ramah lingkungan dengan mendorong praktik-praktik berkelanjutan, seperti penghematan energi, daur ulang, dan penggunaan sumber daya terbarukan.



'Plant For The Planet'

Date : August 15, 2015
Time : 10:00 AM onwards
Venue : Survey No. 97, Lohegaon

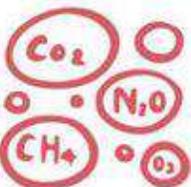
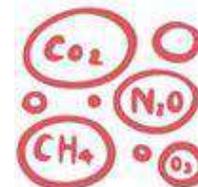


TOPLANT A
REE IS
OBELIEVE IN
OMORROW



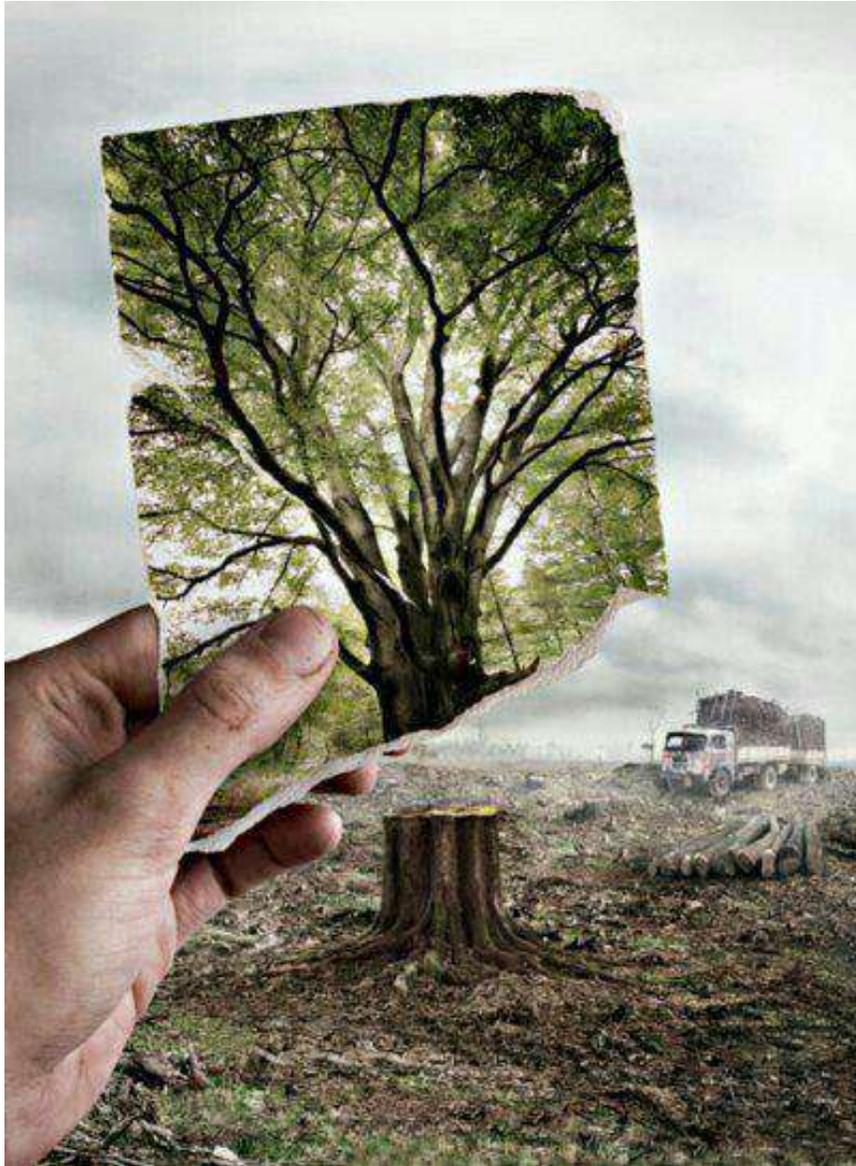
**Warming the Globe Is
Like Burning Our Future**

www.earthreminder.com





**PERENCANAAN PEMULIHAN LAHAN
DAN EKORIPARIAN**



PEMULIHAN LAHAN

Pemulihan Lahan merupakan upaya memperbaiki lahan yang rusak akibat pertambangan yang bertujuan untuk memulihkan fungsi lingkungan hidup dan juga mengurangi potensi bencana yang timbul, menyediakan habitat keanekaragaman hayati, dan juga dapat dimanfaatkan secara ekonomis oleh masyarakat. Lokasi pemulihan lahan harus dimiliki oleh pemerintah daerah, masyarakat, atau perseorang.

DESIGN APPROACH
Using SDGs and The Principles of
Permaculture

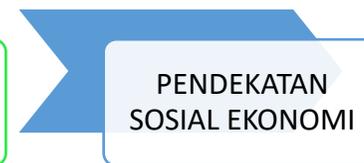
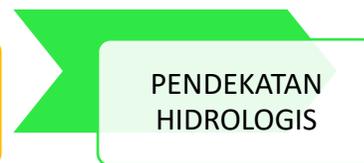
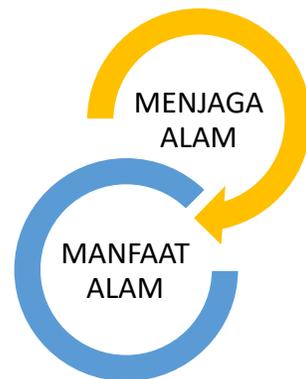
Sustainable Development Goals (SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang **menjaga keberlanjutan** kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan **terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.**



THE PRINCIPLES OF PERMACULTURE APPROACH

Konsep permakultur bisa digunakan tidak hanya untuk merancang lanskap kebun dan tanaman, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari kita agar kita lebih bisa menjalani hidup yang berkesadaran dan harmonis dengan alam

Pentingnya desain, pentingnya hubungan mutualistik dan keanekaragaman hayati yang tinggi dalam ekosistem yang berkelanjutan, dan kebutuhan untuk merancang ekosistem yang dikelola berdasarkan kesadaran yang bertanggung jawab atas begitu banyak masalah yang ada saat ini di alam dan pengelolaan sumber daya.



Permaculture adalah sebuah pendekatan desain berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang menggabungkan prinsip-prinsip ekologi, etika, dan desain inovatif.

Tentang hubungan desain dan mendesain ulang, sistem pengelolaan sumber daya alam, sehingga dapat mendukung kesehatan dan kesejahteraan semua generasi sekarang dan yang akan datang.

Permaculture menekankan pada pemanfaatan sumber daya secara efisien, siklus tertutup, diversifikasi (keanekaragaman hayati), dan kreativitas dalam membangun lingkungan yang produktif dan seimbang. Dengan fokus pada penggunaan yang bijaksana terhadap lahan dan sumber daya alam, permaculture berupaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam, serta mempromosikan kemandirian lokal dan ketahanan komunitas.

Design Principles



1. Observe & interact



2. Catch & store energy



3. Obtain a yield



4. Apply self-regulation & accept feedback



5. Use & value renewable resources & services



6. Produce no waste



7. Design from patterns to details



8. Integrate rather than segregate



9. Use small & slow solutions



10. Use & value diversity



11. Use edges & value the marginal



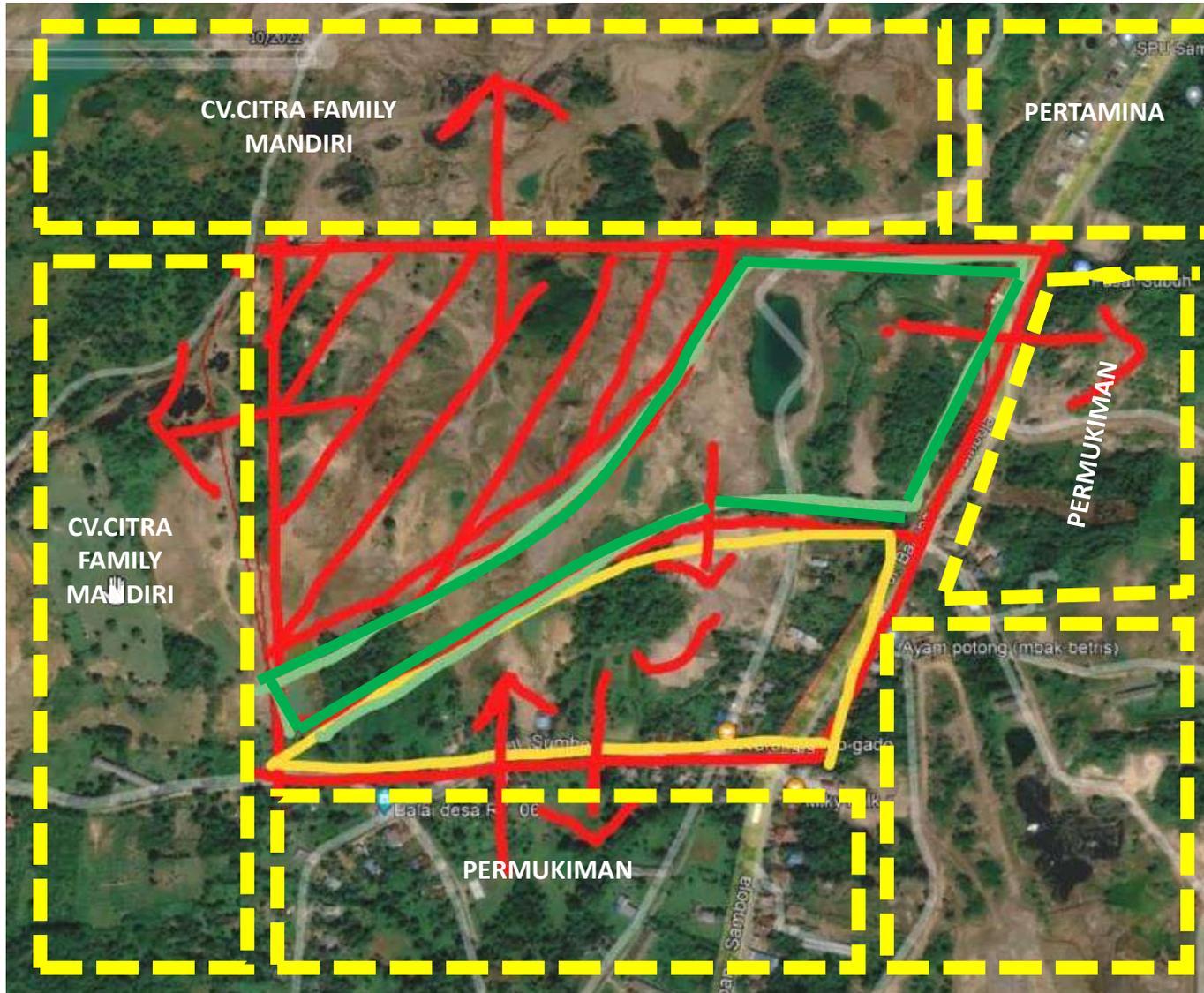
12. Creatively use & respond to change

The Principles of Permaculture



1. Pengamatan dan Respon: Memahami dan merespons pola alami dalam lingkungan.
2. Tangkapan dan Penyimpanan Energi: Menggunakan sumber daya secara efisien.
3. Perolehan Hasil: Menciptakan sistem yang produktif tanpa pemborosan.
4. Regulasi dan Mengatur: Mengatur proses daripada mengendalikan mereka.
5. Menggunakan dan Merespon Pola dan Perubahan: Menerapkan solusi kreatif terhadap tantangan yang muncul.
6. Menggunakan dan Merespon Keberagaman: Menghargai keanekaragaman hayati untuk produktivitas dan keberlanjutan.
7. Menggunakan dan Merespon Banyak Fungsi: Mengintegrasikan elemen sistem untuk tujuan yang beragam.
8. Desain dari Pola ke Detail: Membangun sistem dari konseptual hingga spesifik.
9. Integrasi daripada Pengasingan: Menghubungkan elemen sistem secara sinergis.
10. Gunakan dan Merespon Perbatasan dan Batas: Mengelola batasan secara kreatif untuk keuntungan sistem.
11. Gunakan dan Merespon Perubahan: Membuat sistem yang fleksibel dan tangguh dalam menghadapi perubahan.
12. Menggunakan dan Merespon Kreativitas: Mendorong inovasi dan adaptasi dalam desain sistem.

CONTOH KONSEP PERMACULTURE DALAM PERENCANAAN PEMULIHAN LAHAN BEKAS TAMBANG



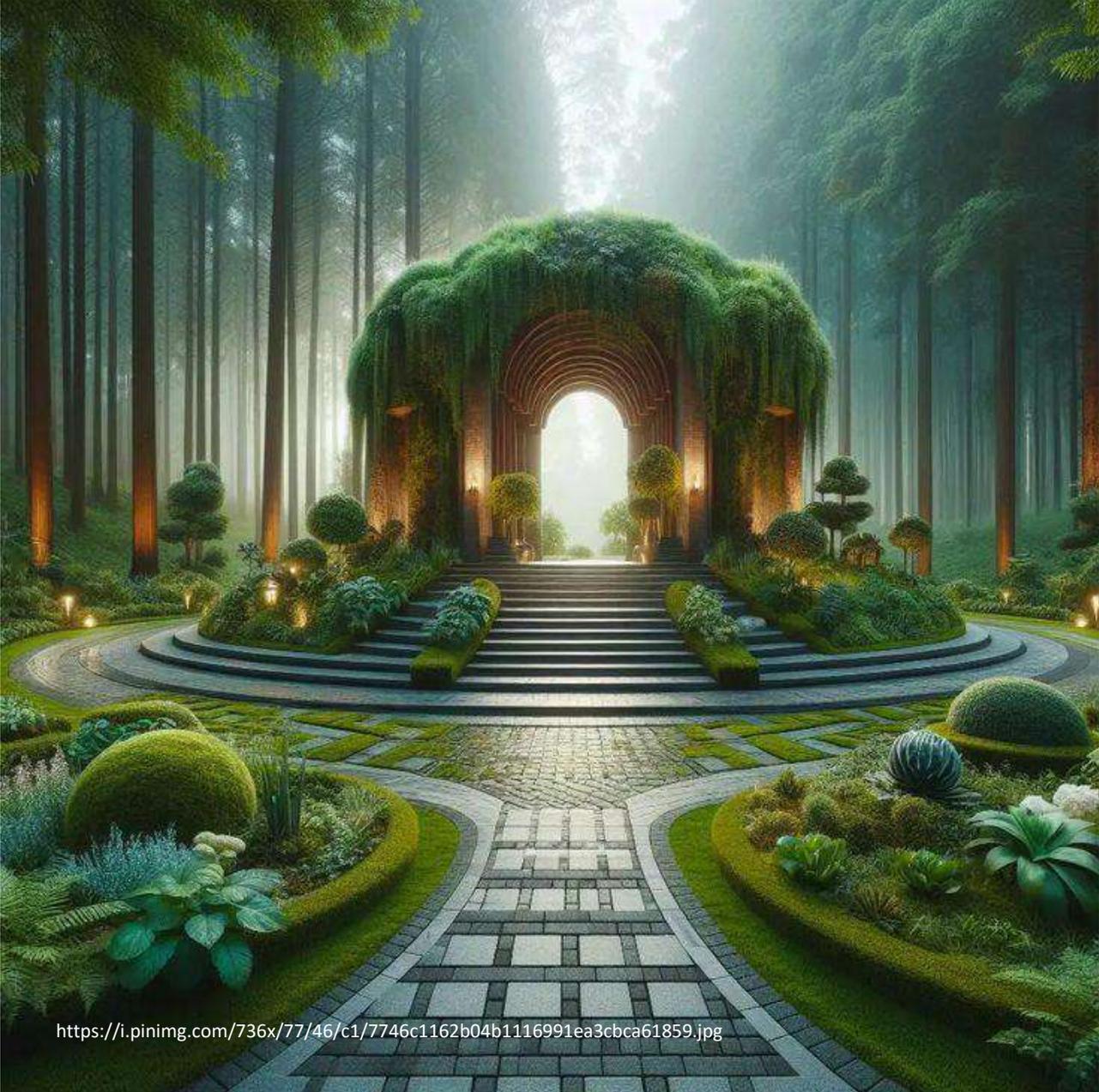
Catch and Store Energy Approach

penyimpanan energi utama, yaitu: air, tanah, pohon dan benih

SINERGI DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR (meningkatkan jasa lingkungan)

1. Menangkap air hujan yang diresapkan kembali ke tanah
2. Mengoptimalkan penggunaan lahan kosong
3. Memanfaatkan air sungai
4. Menjadikan hutan sebagai penghasil oksigen, pengikat Co2, penurun iklim mikro
5. menjaga keanekaragaman hayati
6. Menyimpan air

Landscape
Forest



<https://i.pinimg.com/736x/77/46/c1/7746c1162b04b1116991ea3cbca61859.jpg>



<https://i.pinimg.com/474x/d4/a3/e6/d4a3e6c523c99361c49daf24e6f8f6de.jpg>

Lanskap sebagai lukisan yang indah



<https://i.pinimg.com/474x/ce/b1/d3/ceb1d34ba8f4208962fac10615ccce.jpg>

<https://i.pinimg.com/474x/d4/ba/96/d4ba960cabac899afe8903f495a9ee17.jpg>

LANSKAP EKORIPARIAN

Ekoriparian merupakan suatu konsep penataan sempadan sungai yang berfungsi sebagai restorasi dan konservasi area sungai/waduk, dengan memperhatikan tiap aspek lingkungan, sosial masyarakat dan ekonomi yang saling terintegrasi serta bertujuan untuk meningkatkan mutu air sungai dan pemberdayaan masyarakat berwawasan lingkungan.



<https://www.google.com/>



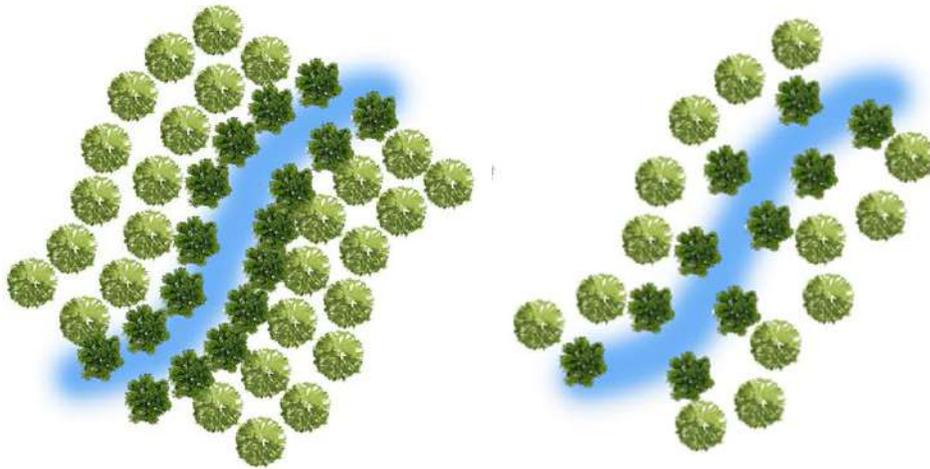
<https://www.google.com/>

- Zona riparian merupakan salah satu bentuk ekoton (perbatasan dua ekosistem), yaitu merupakan batas antara ekosistem akuatik dan ekosistem terestrial. (zona riparian adalah area yang terdapat di tepi sungai, telaga, danau, waduk dan rawa).

TIPOLOGI DAN FASILITAS EKORIPARIAN

1. Ekoriparian di luar Perkotaan (*Rural*)

Sempadan sungai di luar perkotaan pada umumnya memiliki sumber pencemar seperti limbah pertanian, domestik dengan keadaan sempadan sungai yang alami.



Sempadan 90% Vegetasi 10% Terbuka
(Sempadan Sungai Sehat)

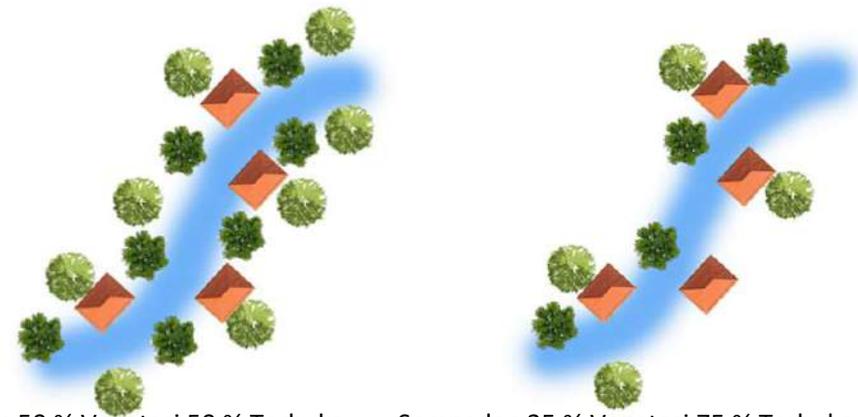
... Sempadan 75 % Vegetasi 25 % Terbuka

Perencanaan ekoriparian yang dilakukan dalam bentuk:

Menjaga kelestarian kawasan sebagai area yang berfungsi lindung
Menjaga sempadan sungai sebagai habitat flora dan fauna endemik yang harus dilestarikan

Perencanaan ekoriparian yang dilakukan dalam bentuk:

- Mengoptimalkan kualitas sempadan sungai sebesar 50% sebagai ruang konservasi tanah dan air, habitat flora dan fauna endemik yang harus dilestarikan
- Membangun eko wisata dengan menggunakan eko infrastruktur di 30% kawasan sempadan sungai yang terdiri dari bangunan, lahan pertanian (agroforestri) dan lahan basah
- Melaksanakan upaya pengelolaan limbah pertanian dan domestik menggunakan IPAL dengan dimensi yang disesuaikan pada luas area tangkapan limbah yang akan diolah



Sempadan 50 % Vegetasi 50 % Terbuka

Sempadan 25 % Vegetasi 75 % Terbuka

(Sumber: Maryono, 2019 dimodifikasi)

2. Ekoriparian di Perkotaan (*Urban*)

Sempadan sungai di perkotaan pada umumnya memiliki sumber pencemar seperti limbah pertanian, domestik dan industri dengan keadaan sempadan sungai yang sudah tidak terjaga kealamiannya.

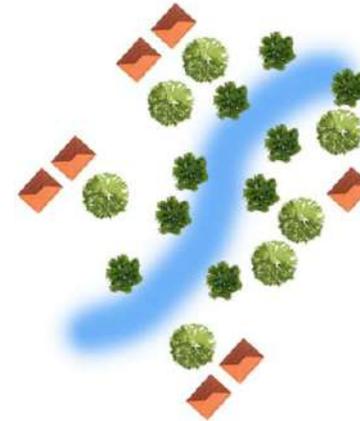


Perencanaan ekoriparian yang dilakukan dalam bentuk:

- Pembebasan lahan untuk mengembalikan area sempadan sungai
- Melaksanakan pengelolaan sampah, limbah, air hujan, menggunakan IPAL dan beberapa upaya lainnya melalui komunitas sungai yang dibentuk oleh masyarakat setempat, dengan dimensi yang disesuaikan pada luas area tangkapan limbah yang akan diolah



Menyediakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, edukasi dan olahraga sebesar 30% dari luas sempadan sungai,



Perencanaan ekoriparian yang dilakukan dalam bentuk:

- Melaksanakan restorasi sungai untuk mengembalikan kembali zona penyusun sempadan sungai (*aquatic, riparian* dan *upland zone*).
- Menyediakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, edukasi dan olahraga sebesar 30% dari luas sempadan sungai
- Melaksanakan pengelolaan sampah, limbah, air hujan, menggunakan IPAL dan beberapa upaya lainnya melalui komunitas sungai yang dibentuk oleh masyarakat setempat, dengan dimensi yang disesuaikan pada luas area tangkapan limbah yang akan diolah

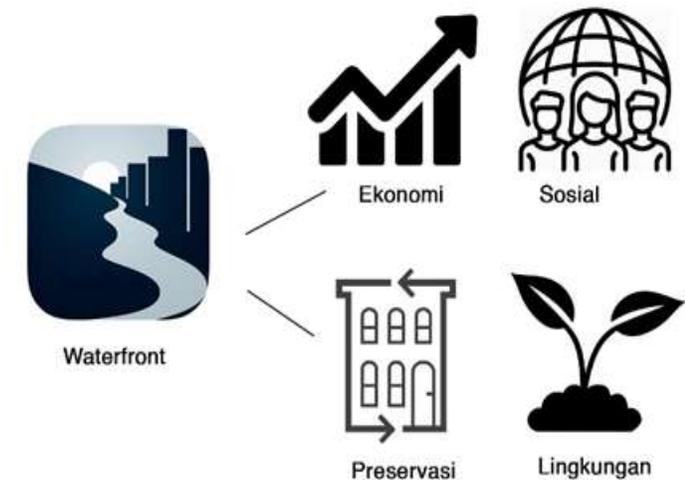


Sempadan 75 % Bangunan 25 % Vegetasi

(Sumber: Maryono, 2019 dimodifikasi)

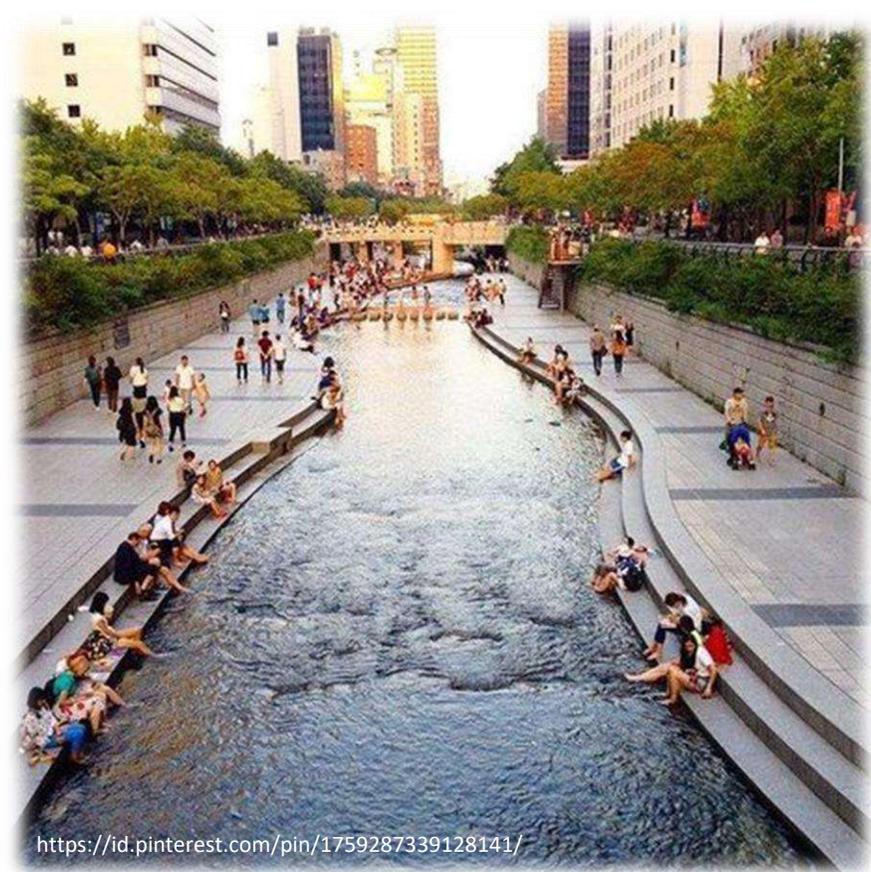
PENDEKATAN UMUM PERENCANAAN EKORIPARIAN

- Konsep perencanaan yang dapat menyelaraskan kegiatan manusia dan alam, perencanaan sempadan sungai/danau sebagai area rekreasi dan edukasi diterapkan sebagai konsep dasar desain lanskap yang berkelanjutan. Konsep ini memperhatikan tiap aspek lingkungan, sosial masyarakat dan ekonomi yang saling terintegrasi.
- Penataan lanskap sempadan sungai mengarah kepada kebijakan “*front view*”, yang dikenal dengan istilah *waterfront*, kebijakan ini berarti menjadikan sungai sebagai wilayah depan bagi pembangunan kawasan.



(Fatmala.2019)

Reference image Pemanfaatan riparian



<https://id.pinterest.com/pin/1759287339128141/>



<https://i.pinimg.com/474x/d8/a9/3a/d8a93a704a795df04bac4a15719091f5.jpg>

Reference image
Pemanfaatan
riparian



<https://id.pinterest.com/pin/411305378486591727/>



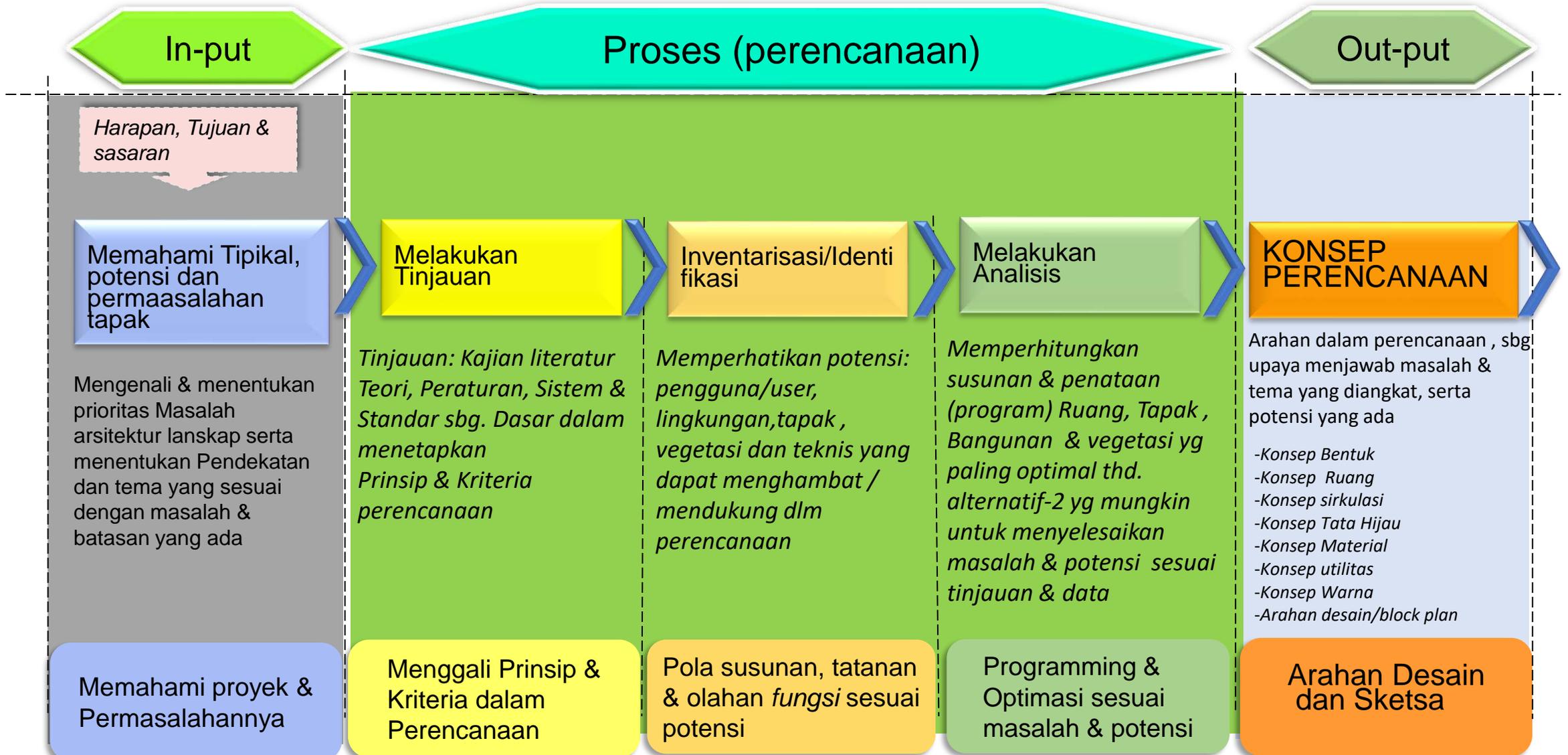
[https://i.pinimg.com/564x/42/bd/df/42bddfd9fe89f59cf3d71c62bb08e969.j
pg](https://i.pinimg.com/564x/42/bd/df/42bddfd9fe89f59cf3d71c62bb08e969.jpg)



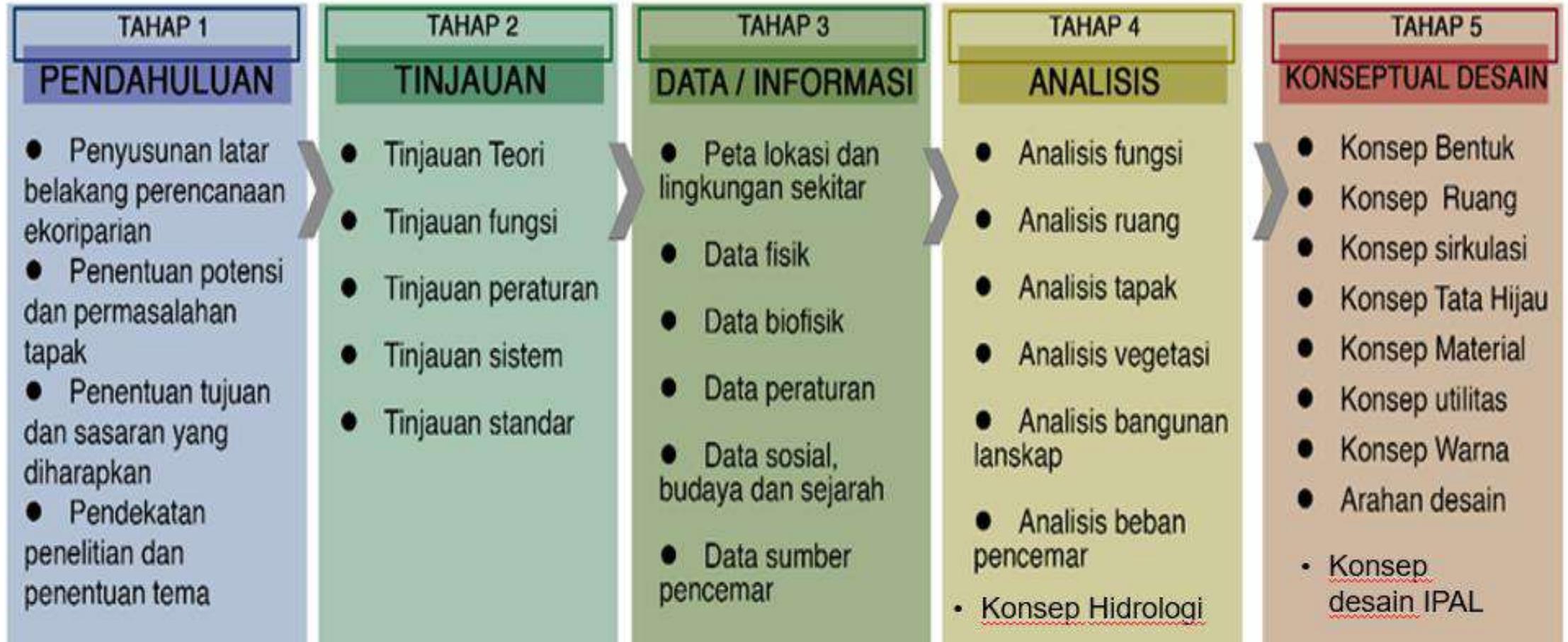
<https://id.pinterest.com/pin/699746860866627980/>

PROSES PERENCANAAN

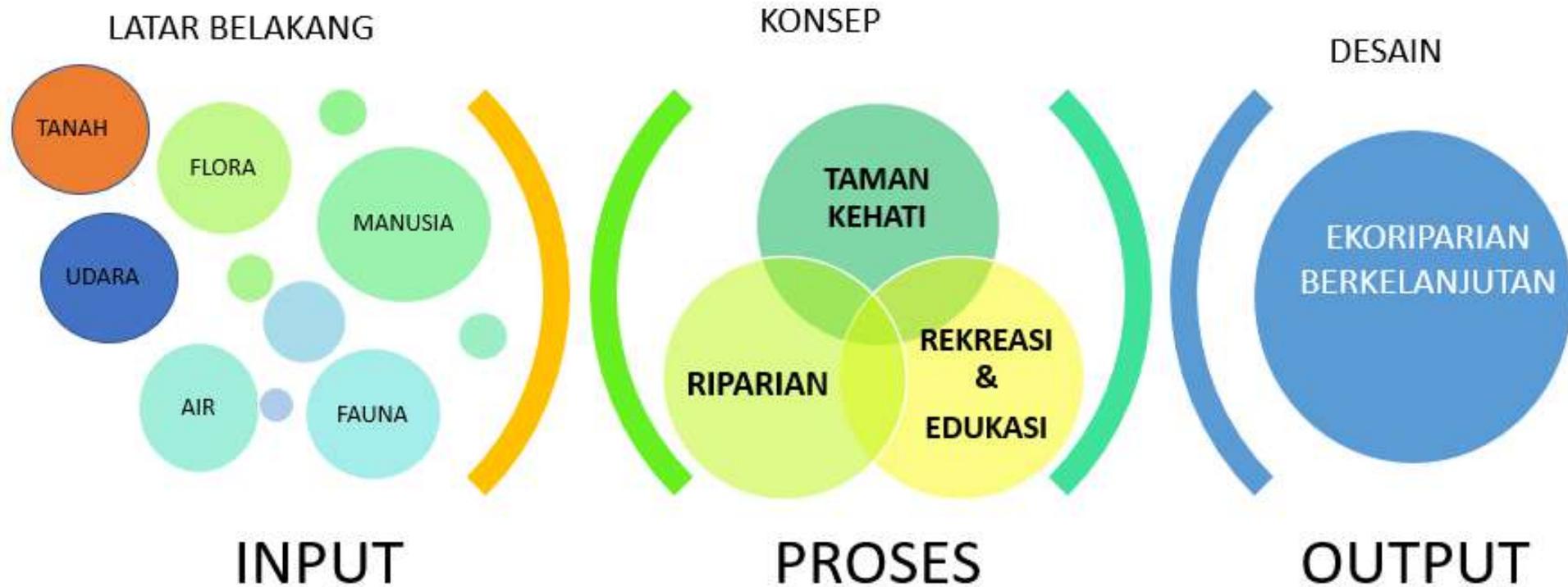
Prinsip dalam Perancangan Arsitektur Lanskap



ALUR PIKIR PERENCANAAN LANSKAP EKORIPARIAN



MIND MAP PERENCANAAN LANSKAP EKORIPARIAN

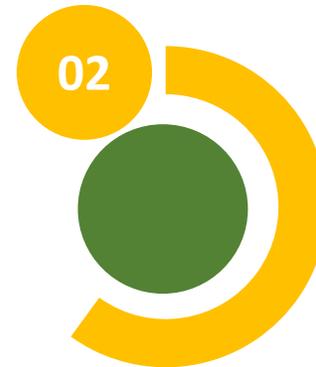


KONSEP DASAR

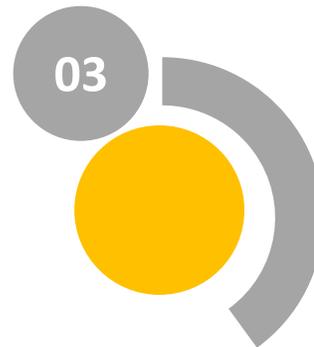
Perencanaan Lanskap Ekoriparian



Memulihkan kembali kondisi sempadan sungai atau danau merupakan kegiatan kunci untuk memperbaiki dan menjaga fungsi sungai/ danau



Mengingat alur sungai dari hulu sampai ke muara yang sangat panjang dengan ciri spesifik dan kondisi yang berbeda-beda pada tiap ruasnya, penetapan sempadan sungai tidak dapat ditetapkan untuk seluruh panjang sungai pada saat yang bersamaan.



Penetapan sempadan sungai atau danau memperhatikan prinsip: 1) sebagai kawasan lindung; 2) jarak garis sempadan dari tepi palung sungai/danau; 3) berbentuk kontinyu menerus (*streamline*); 4) peruntukan yang telah ada tidak berubah. 5) sempadan yang terlanjur dimiliki oleh masyarakat, secara bertahap harus dikembalikan sebagai sempadan sungai.



PENGOLAHAN
AIR DAN
SANITASI

- IPAL KOMUNAL
- BIOSWALE-ECODRAINAGE



PENGOLAHAN
RIPARIAN DAN
TAMAN KEHATI

- RTH KONSERVASI SEMPADAN SUNGAI/DANAU
- KERAGAMAN SPESIES FOLRA DAN FAUNA TAMAN KEHATI
- WETLAND



PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT
DAN
LINGKUNGAN
SEKITAR

- PERMACULTURE
- RUANG INTERAKSI: REKREASI RELAKSASI DAN EDUKASI
- RUANG UMKM





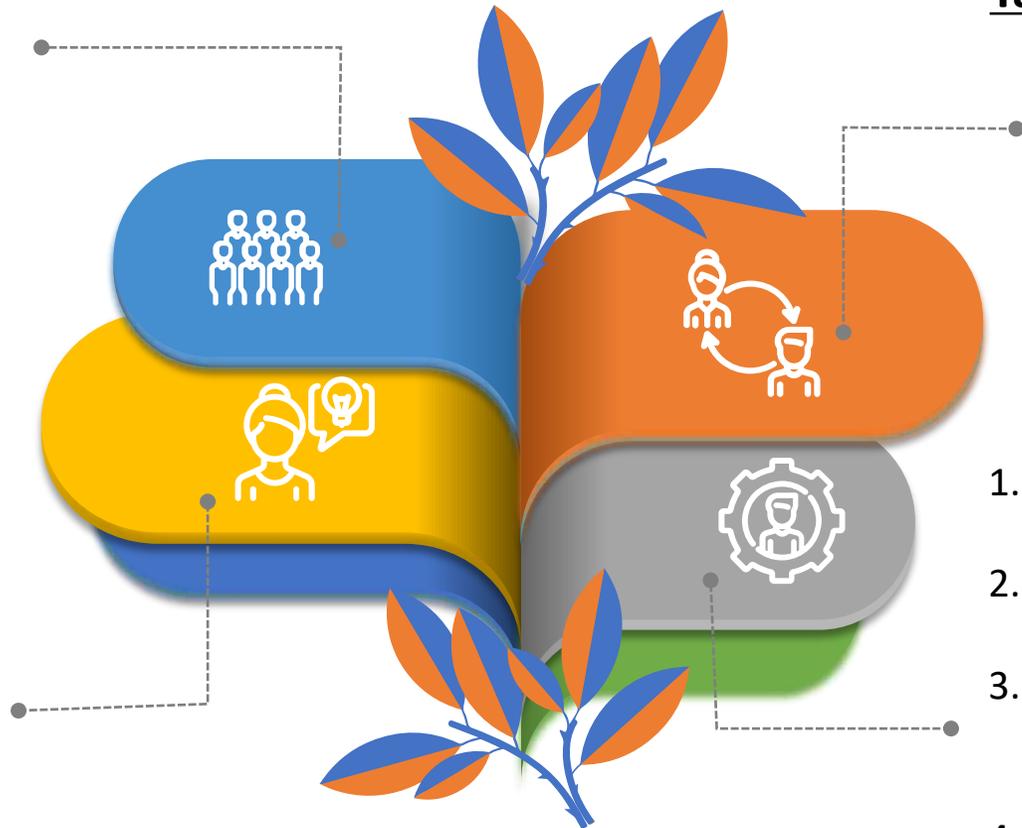
PELIBATAN MASYARAKAT

Partisipasi Masyarakat

Untuk mewujudkan keberhasilan program ekoriparian Taman Batik Indramayu diperlukan pelibatan masyarakat melalui partisipasi penduduk lokal utamanya di sekitar lokasi taman.

Kontribusi Masyarakat

Bertujuan membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi sehingga implementasi kegiatan berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.



Tahapan Pelibatan Masyarakat

- 1) pengambilan inisiatif;
- 2) perencanaan,
- 3) pelaksanaan,
- 4) pengawasan dan evaluasi,
- 5) pengelolaan dan pemeliharaan.

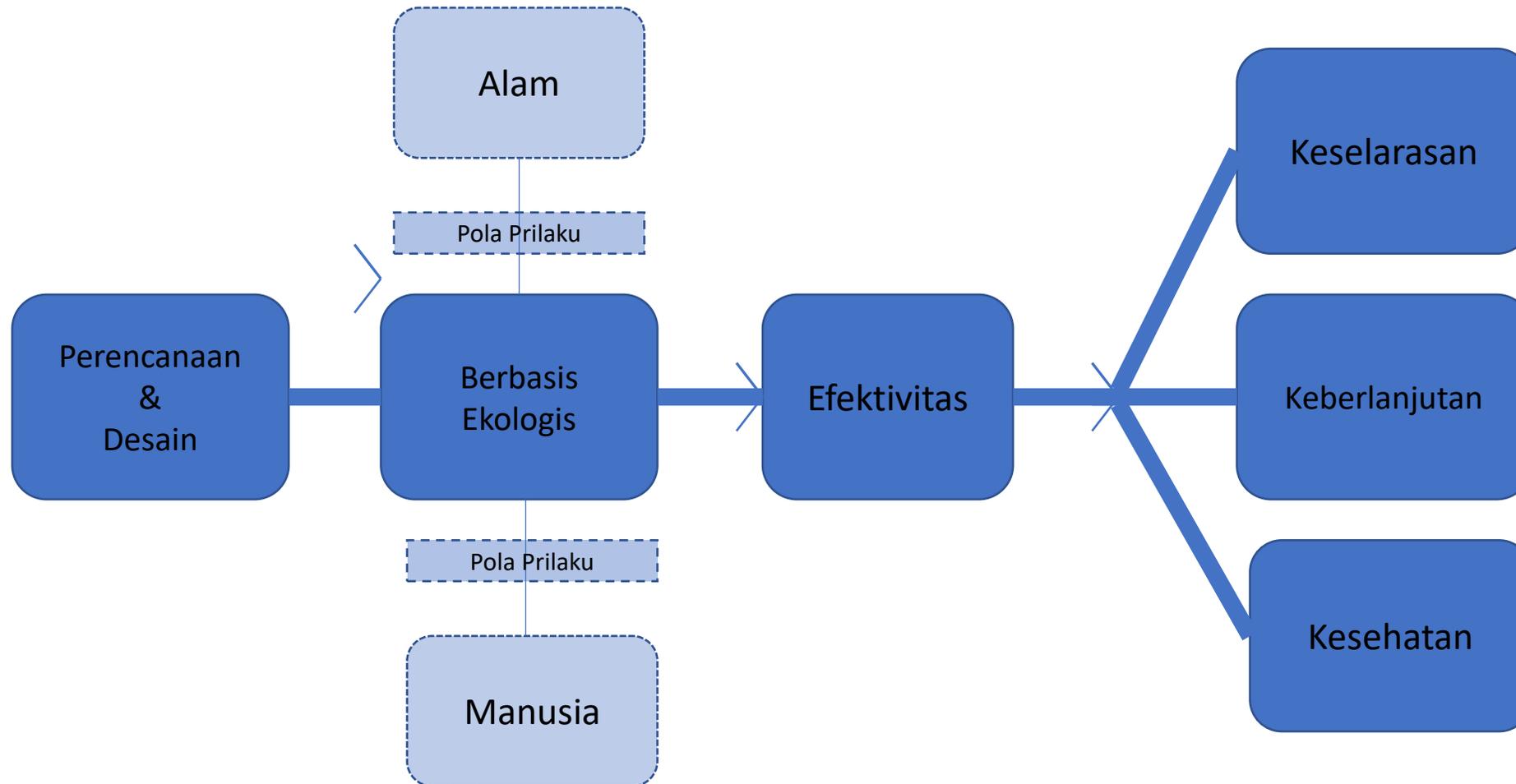
Strategi

1. Dilaksanakan secara terus menerus, terarah dan terencana.
2. Pendampingan dalam penguatan modal sosial
3. Penguatan organisasi kemasyarakatan sebagai sarana untuk memobilisasi masyarakat
4. Adanya pedoman teknis tentang hak, kewajiban, sanksi apabila terjadi pelanggaran dalam berpartisipasi.

PENDEKATAN PERENCANAAN DAN DESAIN BERBASIS EKOLOGIS

DESIGN WITH NATURE- IAN MC HARG

Perencanaan dan desain berbasis ekologis merupakan salah pendekatan untuk meminimumkan kerusakan alam/lanskap/lingkungan dengan sistem lingkungan berkelanjutan.



MENGETAHUI TUJUAN PERENCANAAN DAN DESAIN LANSKAP

Pendekatan perencanaan dan desain menyatakan tujuan yang harus dicapai, dan kemudian menawarkan berbagai pilihan desain (solusi) untuk mencapai tujuan.

1. Potensi tapak: dapat digunakan sebaik mungkin (sumber-sumber, view, dll)
2. Persoalan tapak: yang diperhatikan, rentan, perlu upgrading/improvement
3. Fitur tapak: keistimewaan yang khas, menyenangkan, harus dilindungi
4. Tanda bahaya: untuk keamanan lingkungan dan manusia



Orientasi:

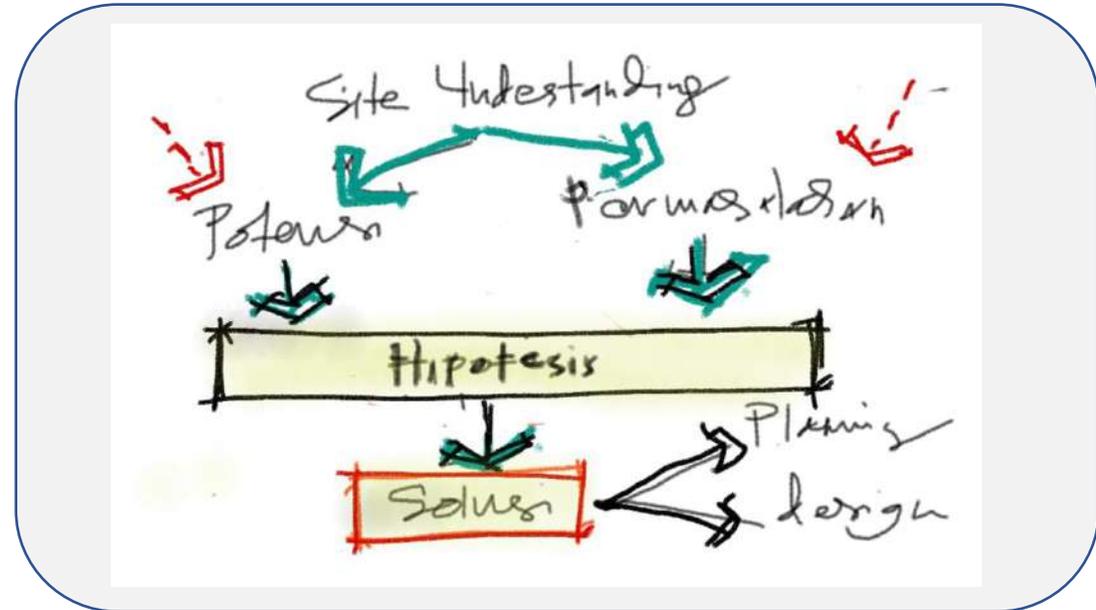
Menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan, meningkatkan kualitas lingkungan kawasan yang sehat dan berkelanjutan

(GREENSHIP Neighborhood/Kawasan (NH)
Versi 1.0.2015)



Perencanaan lanskap merupakan langkah atau cara-cara yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan penataan lanskap yang ideal, tepat guna sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang. Perencanaan lanskap bertujuan untuk menciptakan keadaan yang multifungsi, yang mampu menciptakan keberlanjutan ekosistem di dalam wilayah tersebut

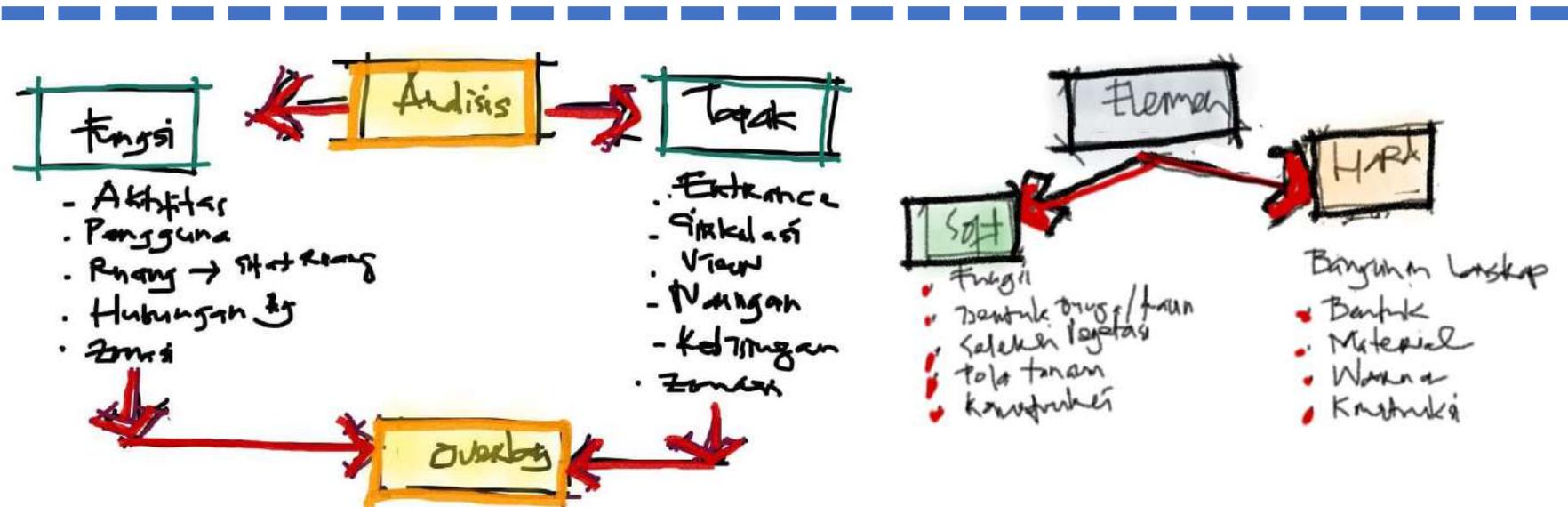
KERANGKA PIKIR DESAIN LANSKAP



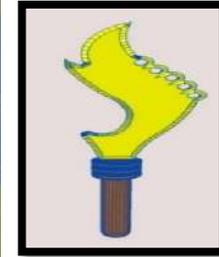
Proses Desain

Dalam proses perancangan desain arsitektur lanskap terdapat tahapan-tahapan dari awal sampai akhir. Tahapan dalam proses perancangan meliputi:

- a) Inventarisasi data, identifikasi kondisi eksisting sebagai fakta,
- b) analisis,
- c) konsep,
- d) pradesain dan
- e) pengembangan desain.



EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR – BOGOR MENGUNAKAN KONSEP BENTUK PERPADUAN TIONGHOA DAN SUNDA



AREA PENYUMBANG BEBAN PENCEMARAN Beban yang akan di olah sebesar 32,82% dari total penduduk



Luas Wilayah Pengaliran Drainase 13,26 Ha	Kepadatan Penduduk 33.302 Jiwa/km ²	Jumlah Penduduk 3.090 Jiwa	Estimasi Debit Buangan Domestik 308,99 M ³ /hari	Beban Pencemar BOD Masuk IPAL 154,49 Kg /hari	Beban Pencemar BOD Keluar IPAL 9,27 Kg/hari
---	--	----------------------------	---	---	---

DESAIN EKORIPARIAN TJIMANOEK





SIGNAGE



TABULAMPOT



IPAL



WETLAND



HIDROPONIK

DESAIN
EKORIPARIAN KALI
TJIMANOEK
INDRAMAYU.2021



ZONA D



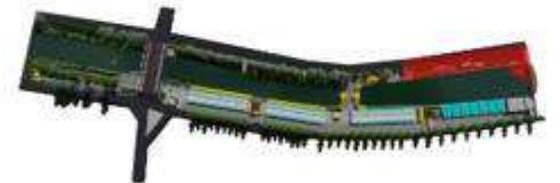
TABULAMPOT



AREA SWAFOTO



ESKAVATOR



KEY PLAN

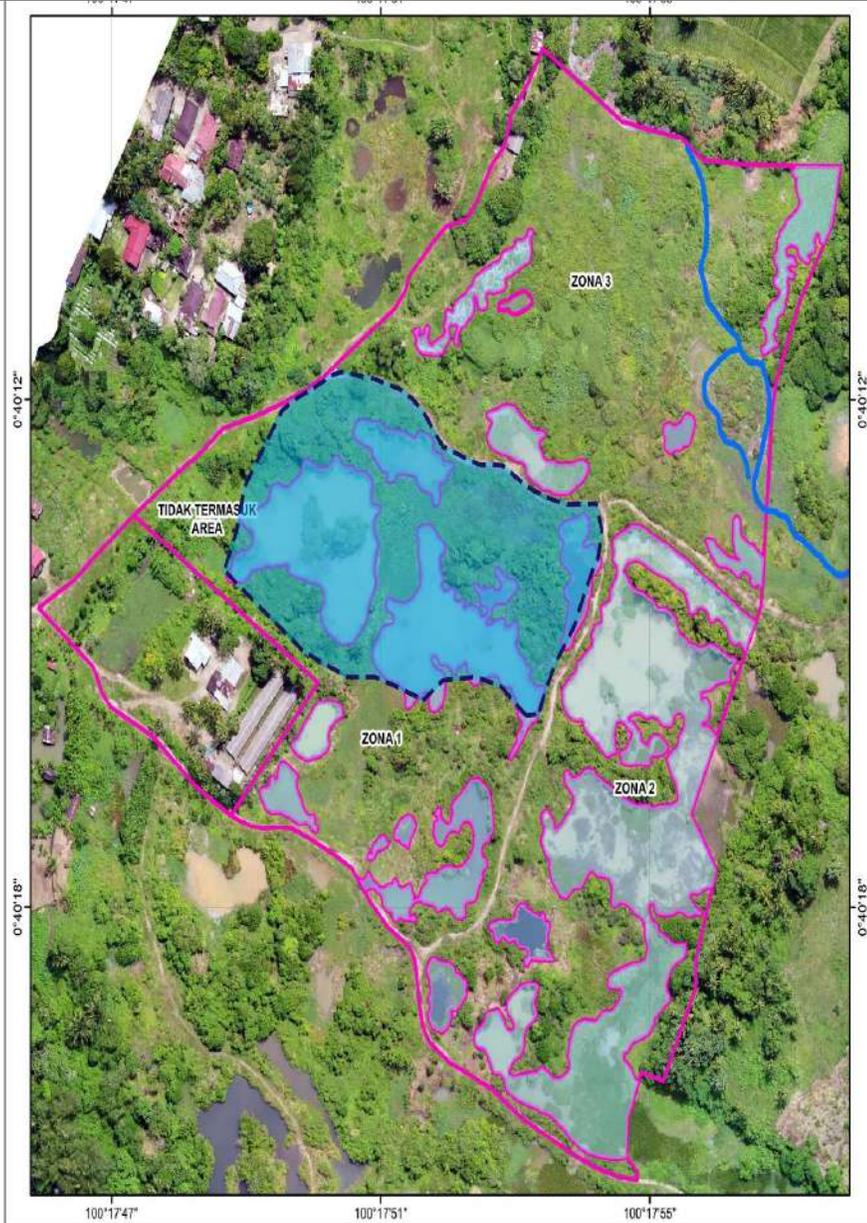
(Radnawati.2021)

DESAIN IPAL KALI
TJIMANOEK
INDRAMAYU.2021



(Radnawati.2021)

CONTOH KONSEP BUDIDAYA IKAN PADA KAWASAN BEKAS TAMBANG



Radnawati,2019

Budidaya ikan merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat. Budidaya ikan air tawar ini menggunakan keramba apung sehingga bentuk dapat menyesuaikan, lebih mudah dalam perawatan dan tahan lama



A

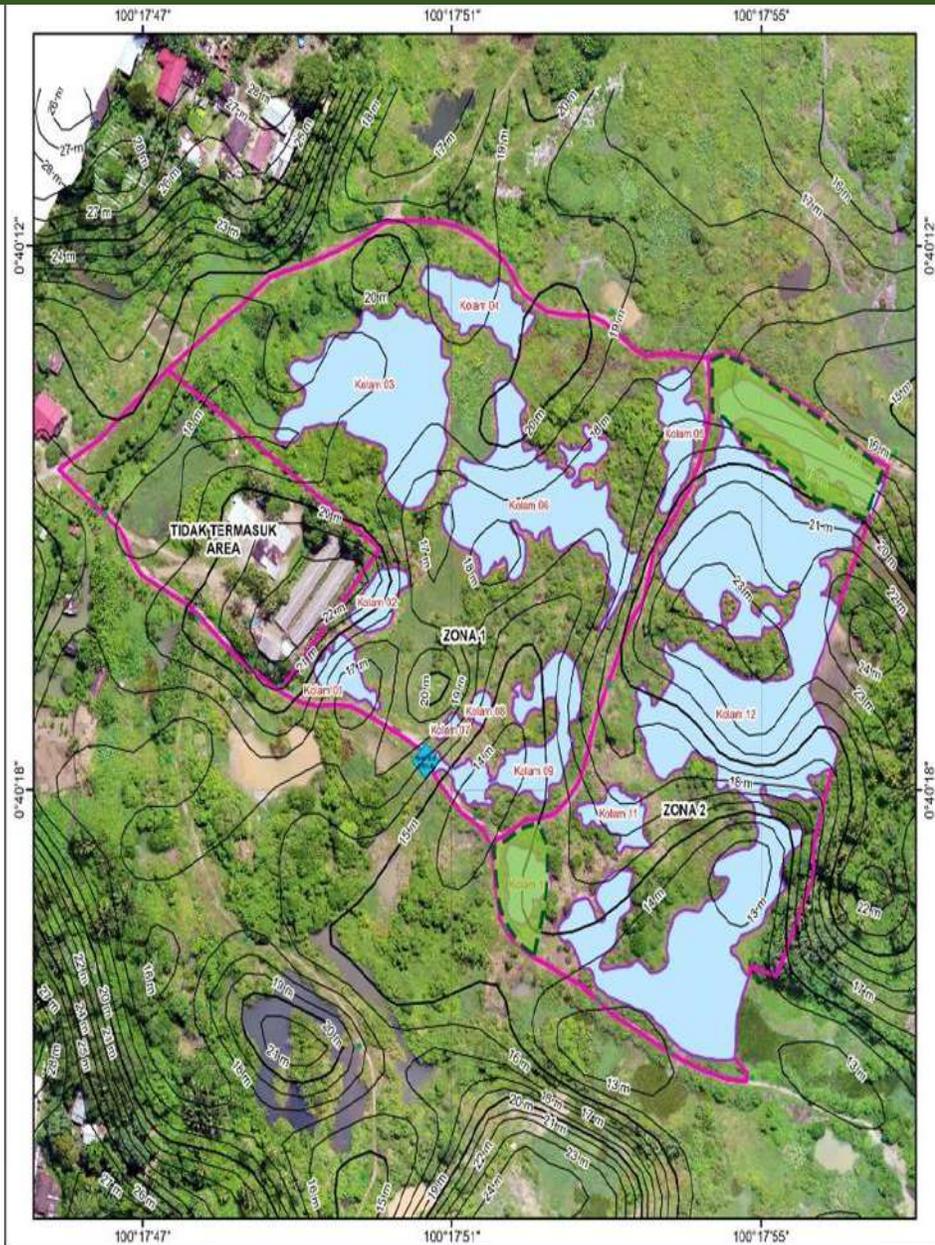


C



B

CONTOH KONSEP BENTUK PERTANIAN PADA KAWASAN BEKAS TAMBANG



Pertanian tanaman palawija dikelompokkan berdasarkan jenis tanamannya. Desain area tanam akan menggunakan bentuk-bentuk yang memiliki nilai estetika baik pada area pertanian sehingga dapat menjadi daya tarik kawasan

CONTOH OPTIMALISASI LAHAN BASAH (WETLANDS)

- Optimalisasi fungsi *wetland*, melalui penataan vegetasi.
- Ekosistem lahan basah akan menyediakan air bersih, keanekaragaman hayati dan habitat makhluk hidup



Optimalisasi lahan basah perlu dilakukan dengan pengaturan vegetasi. ekosistem lahan basah di sempadan danau/setu akan membantu menyediakan air bersih, menjaga keanekaragaman hayati, ketahanan pangan, dan berbagai material lahan basah juga dapat mengendalikan banjir dan erosi.



www.istn.ac.id



Chat Kami di :

+62 812 9103 0024

www.pmbonline.istn.ac.id

TERIMA KASIH

Rabu, 8 Mei 2024



Jl. Moch. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Email : humas@istn.ac.id / pmb@istn.ac.id



Our Social Media

ISTN Jakarta Official